BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai "Hubungan Riwayat Menyusui dan Usia Menopause dengan Kejadian Kanker Payudara di Ruang Bedah Onkologi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro", dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1. Proporsi riwayat menyusui <1,5 tahun atau tidak menyusui (berisiko) yaitu sebesar 35,5% dan proporsi usia menopause >55 tahun (berisiko) yaitu sebesar 33,8%.
- Ada hubungan antara riwayat menyusui dengan kejadian kanker payudara di ruang bedah onkologi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro dengan *p-value* = 0,005 (*p-value* ≤ 0,05) dan nilai OR = 5,250.
- Ada hubungan antara usia menopause dengan kejadian kanker payudara di ruang bedah onkologi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro dengan *p-value* = 0,040 (*p-value* ≤ 0,05) nilai OR = 3,429.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian mengenai "Hubungan Riwayat Menyusui dan Usia Menopause dengan Kejadian Kanker Payudara di Ruang Bedah Onkologi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro", maka penulis akan memberikan saran yang mungkin akan digunakan sebagai bahan pertimbangan:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bahan bacaan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Kebidanan Metro. Data dari penelitian ini mengenai hubungan riwayat menyusui dan usia menopause dengan kejadian kanker payudara dapat menjadi landasan ilmiah yang kuat. Diharapkan dapat memperkaya wawasan mahasiswa dalam memahami faktor risiko kanker payudara.

2. Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro

RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro diharapkan dapat meningkatkan upaya edukasi kepada pasien mengenai faktor risiko kanker payudara, khususnya yang berkaitan dengan riwayat menyusui dan usia menopause. Informasi ini penting

untuk disampaikan secara terstruktur melalui layanan kesehatan, penyuluhan, maupun media edukatif di rumah sakit, sehingga pasien dapat lebih memahami pentingnya deteksi dini dan melakukan langkah pencegahan sejak dini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi, ataupun perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan kajian dibidang yang sama. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas, atau menambahkan variabel lain yang belum dibahas dalam studi ini. Hasil yang diperoleh akan lebih mendalam dan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kesehatan.